

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Fendy Rakhman

NIM : 2501409062

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012-2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toba Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur alkhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 2 subah dengan baik dan tanpa ada suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
3. Drs. Eko Raharjo, M.Hum, selaku Dosen Koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Subah
4. M. Toha Mustofa, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah
5. Dra. Riana Kuspriati, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Subah
6. Sigit Hermawan, S.Pd, selaku Guru Pamong bidang Seni Budaya SMP Negeri 2 Subah
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Subah
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Subah, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga yang professional, baik untuk siap bertugas dalam pendidikan maupun non pendidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dan siap untuk bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, maka komposisi, program pendidikan, program Diploma, maupun program Akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I, dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui dan mengenal langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah praktikan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Memperlaeh dan meningkatkan jaringan dan kerjasamadengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat

pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati, serta mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- c. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- d. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah yang beralamat di Jalan Raya Kalimanggis No.2 Desa Kalimanggis Kecamatan Subah Kabupaten Batang

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan(PPL), perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan(PPL) dalam hal ini adalah SMP N2 SUBAH.

Pada program ppl, mahasiswa diharapkan berbagi ilmu yang telah diperoleh selama ini dalam bangku kuliah kepada siswa-siswi sekolah praktikan yaitu di SMP N2 SUBAH.

Selain praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan kepada pihak-pihak yang ada disekolah yakni kepada kepala sekolah, kepada guru-guru, dan kepada karyawan-karyawan yang ada di sekolah praktikan dan bagaimana cara berinteraksi kepada siswa-siswi di sekolah praktikan. Semua itu bertujuan agar mahasiswa praktikan lebih mudah memperoleh data-data tentang sekolah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pelaksanaan PPL 2 dimulai pada tanggal 28 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Subah, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru di lapangan. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing di lapangan dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih 1 minggu dimulai pada minggu pertama. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah antara lain membuat perangkat pembelajaran.

d. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah antara lain upacara bendera dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

- a) Membuka pelajaran
- b) Komunikasi dengan siswa
- c) Penggunaan metode pembelajaran
- d) Variasi dalam pembelajaran (suara, teknik, dan media)

- e) Memberikan penguatan
- f) Mengkondisikan situasi siswa
- g) Memberikan balikan
- h) Menilai hasil belajar
- i) Menutup pelajaran

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

- a) Observasi dan orientasi tempat latihan
- b) Wawancara
- c) Menyusun RPP dan Silabus
- d) Observasi proses belajar mengajar (PBM)
- e) Pengajaran terbimbing
- f) Pengajaran mandiri
- g) Kegiatan ekstrakurikuler

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- a) Pengelolaan kelas yang baik
- b) Materi pelajaran yang diajarkan

- c) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- d) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- e) Pemberian tugas kepada siswa
- f) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Seni Musik adalah Bp. Sigit Hermawan, S.Pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 2 Subah adalah Bapak Drs. Eko Raharjo, M.Hum. Beliau adalah dosen dari jurusan Pendidikan Seni Musik.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (program studi). Adapun untuk dosen pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Seni Musik adalah Bp. Drs. Eko Raharjo, M.Hum.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMP Negeri 2 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

4. Siswa SMP Negeri 2 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 5. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas VII A, VII C, VIII A, dan VIII C, tapi ada satu kelas yang mengajarnya bergantian dengan praktikan seni, yakni kelas VIII E. Sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- b. Faktor penghambat
1. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktek Pengalaman Lapangan di SMP N 2 SUBAH telah berjalan dengan baik, sehingga banyak kesan yang dapat di tangkap dari seluruh aktivitas yang dilakukan di SMP N2 SUBAH. Hal-hal yang bisa disimpulkan penulis dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

Kegiatan PPL ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar karena adanya kerja sama dari beberapa pihak, yaitu dari seluruh civitas akademik di SMP N2 SUBAH. Serta dari lembaga UUNES.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Siswa di SMP N2 Subah diharapkan belajar dengan rajin dan tekun untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Nama : Fendy Rakhman
NIM : 2501409062
Prodi : Pend Seni Musik
FBS

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah mitra.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMP N 2 SUBAH pada tanggal 30 juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang kami peroleh.

Lokasi SMP N 2 SUBAH terletak di Jl.Raya kalimanggis No.2 Subah- Batang, sangat strategis untuk di jangkau karena letaknya tidak jauh dari jalan utama yaitu jalan pantura. Selama bulan Ramadhan, Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 SUBAH dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini, ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik di SMP N 2 SUBAH tergabung dalam mata pelajaran Ilmu Budaya.Materi yang di ajarkan berdasarkan buku panduan LKS untuk kelas VII ,VIII,dan IX. Adapun tujuan pembelajaran seni musik tersebut disamping untuk wawasan dalam mengenal seni musik lebih jauh, juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional seni). Tujuan ini akan dapat tercapai bila pelajaran seni musik di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping menguasai teori, peserta didik juga dapat menguasai alat musik yang di ajarkan dalam kegiatan prakteknya.

Kelemahan dalam pembelajaran seni musik di SMP N 2 SUBAH adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung,seperti keterbatasan alat-alat untuk menunjang proses KBM dan program ekstrakurikuler yang akan di jalankan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP N 2 SUBAH termasuk belum memenuhi syarat untuk kelangsungan proses KBM. Di sini terlihat dari kurangnya alat-alat yang akan di gunakan untuk menunjang KBM dan program Ekstrakurikuler, sehingga kegiatan KBM dan program ekstrakurikuler kurang maksimal dan pendidiknya juga kesulitan dalam penerapan materi ajar yang akan di padukan dengan kegiatan praktek.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran seni musik (ilmu budaya) di SMP N 2 SUBAH sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di kelas. Bpk. Sigit Hermawan S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan materi kepada peserta didiknya. Sehingga peserta didik dapat mengikuti KBM dengan baik tanpa ada rasa kebosanan.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktek di SMP N 2 SUBAH selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 SUBAH khususnya pada pembelajaran seni musik kurang maksimal, dari buku panduan ajar yaitu LKS kurang di selaraskan dengan kegiatan prakteknya. Hal ini di sebabkan karena sarana dan prasarana yang berhubungan kurang menunjang untuk KBM.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP N 2 SUBAH khususnya yang mengajar mata pelajaran seni musik dalam mengobservasi sudah maksimal karena dari data-data yang akan di observasi semuanya sudah di dapat.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

PPL yang dilaksanakan di SMP N 2 SUBAH, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2 nantinya. Praktikan mengharapkan ada yang mengusahakan atau ada bantuan dari pihak-pihak terkait, yang berhubungan dengan sarana dan prasarana agar bisa terpenuhi. Hal tersebut ditujukan agar proses KBM di SMP N 2 SUBAH bisa terlaksana dengan baik.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong:

Sigit Hermawan,S.Pd
NIP.196805112002121007

Praktikan:

Fendy Rakhman
NIM. 2501409062